

## ABSTRAK

ALIFIA IRWANTI ROHMAH. 2014. **ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS PESERTA DIDIK BERDASARKAN TINGKAT BERPIKIR VAN HIELE PADA MATERI SEGIEMPAT (Penelitian terhadap Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Al-Azhar 30 Tasikmalaya)**. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik berdasarkan tingkat berpikir Van Hiele pada materi segiempat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Van Hiele Geometry Test* (VHGT), tes kemampuan berpikir kreatif matematis, wawancara, dan dokumentasi. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Van Hiele Geometry Test* (VHGT), soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis, dan lembar wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Azhar 30 Tasikmalaya dan peneliti memfokuskan pada peserta didik kelas VII. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menghasilkan peserta didik kelas VII di SMP Islam Al-Azhar 30 Tasikmalaya yang termasuk pada tingkat berpikir geometri Van Hiele yaitu tingkat 0 (*recognition*) adalah 13 orang peserta didik dimana peserta didik yang termasuk pada tingkat ini sudah dapat mengenal bentuk-bentuk geometri pada materi segiempat berdasarkan penglihatannya seperti bentuk persegi, persegi panjang, layang-layang, jajaran genjang, trapesium, dan belah ketupat, karena peserta didik pada tingkat ini hanya melihat objek atau bangun secara keseluruhan. Sedangkan peserta didik yang termasuk pada tingkat 1 (*analysis*) adalah 3 orang peserta didik dimana sudah dapat memahami dan mengenal lebih dalam dari karakteristik atau sifat-sifat dan bentuk geometri pada materi segiempat; tingkat 2 (*order*) adalah 1 orang peserta didik dimana sudah dapat mengurutkan bentuk-bentuk geometri pada materi segiempat yang satu sama lain berhubungan. Peserta didik pada tingkat tertinggi di Van Hiele tidak semua mampu memenuhi indikator kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Begitu juga peserta didik pada tingkat rendah di Van Hiele tidak semua tidak mampu memenuhi indikator kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Hal ini dikarenakan pengalaman peserta didik yang bervariasi dalam menyelesaikan soal.

Kata kunci: berpikir kreatif, tingkat berpikir, Van Hiele, segiempat